

KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI PADA PENDIDIKAN

Norhasanah

Program Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

[Email: norhasanah9715@gmail.com](mailto:norhasanah9715@gmail.com) / HP. 082251490721

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang pemimpin dan dikuasai oleh seorang pemimpin baik persyaratan seorang pemimpin, tipe-tipe kepemimpinan yang bisa diterapkan dan juga ketrampilan kepemimpinan, sehingga sebuah organisasi dapat berjalan efektif dan efisien. Kepemimpinan sangat diperlukan, paling tidak memimpin diri sendiri diharapkan dapat mengembangkan sikap kepemimpinan yang baik.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Keterampilan Kepemimpinan, Pendidikan

ABSTRACT

Leadership is any action performed by an individual or group to coordinate and give direction to an individual or group incorporated in a particular container to achieve a forefined goal. A leader and mastered by a leader both the requirements of a leader, the types of leadership that can be applied and also the leadership skills, so that an organization can run effectively and efficiently. Leadership is indispensable -- at least leading yourself is expected to develop a good leadership stance.

Keywords : Leadership, Leadership Skills, Education

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalau berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Dalam berkelompok manusia memerlukan seseorang yang berjiwa pemimpin.

Dengan adanya seorang pemimpin maka akan dapat mengelola kelompok & lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik & sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Salah satu syarat keberhasilan suatu kelompok baik organisasi pendidikan ataupun yang lain adalah adanya kemampuan seorang pemimpin. Begitu juga dengan organisasi yang ada disekolah sangat memerlukan seorang pemimpin sehingga segala kegiatan dan tindakan dapat terkoordinasi dengan baik dan dapat berjalan lancar. Bahkan tidak hanya dalam organisasi saja kepemimpinan ini ada tetapi juga dalam setiap individu ada jiwa kepemimpinan yang pada intinya dapat memfasilitasi seseorang untuk memimpin dirinya sendiri.

KAJIAN LITERATUR

Definisi, Makna dan Persyaratan Kepemimpinan

Untuk mendapatkan gambaran tentang apa itu kepemimpinan, maka perlu kita lihat beberapa definisi tentang kepemimpinan. Beberapa ahli mengemukakan tentang kepemimpinan ini sebagai berikut:

D.E Mc Farland (1978) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang diterapkan. J. M. Pffiffer (1980) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah seni mengoordinasi dan memberi arahan kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Oteng Sutisna (1983) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi social untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan berbuat begitu membangkitkan kerjasama kearah tercapainya tujuan.

Menurut Kreitner & Kinicki (2005:372) menyatakan bahwa kepemimpinan (*leadership*) didefinisikan sebagai "suatu proses pengaruh social dimana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari pada bawahannya dalam suatu target guna mencapai tujuan organisasi. (usepd@uinsgd.ac.id, 2019).

Prof Dr. sudarwan Danim (2015, Hal: 204) mendefinisikan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dilihat dari definisi diatas maka dapat digambarkan makna dalam kepemimpinan yaitu:

1. Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Aktivitas seorang pemimpin antara lain menjelma dalam bentuk memberi perintah, membimbing, mempengaruhi kelompok kerja atau orang lain, dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang efektif dan efisien.
3. Aktivitas seorang pemimpin dapat dilukiskan sebagai seni dan bukan ilmu untuk mengoordinasi dan memberikan arahan kepada anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

4. Pemimpin mengambil inisiatif dalam rangka situasi social untuk membuat prakarsa baru, menentukan prosedur, merancang perbuatan dan segenap aktivitas lain sehingga tujuan organisasi tercapai.
5. Pimpinan selalu berada dalam situasi social karena berhubungan dengan individu dan individu atau kelompok dan individu atau kelompok lainnya.
6. Pimpinan tidak memisahkan diri dari kelompoknya karena pimpinan bekerja dengan orang lain. Tetapi seorang pemimpin akan ideal apabila seorang pimpinan memiliki hal-hal yang sesuai dengan persyaratan sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya apalagi didunia kerja.

Adapun persyaratan-persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pemimpin menghargai stafnya tidak hanya sebagaimana adanya tetapi manusia sebagaimana makhluk Tuhan.
2. Memiliki Intelegensi yang tinggi. Kemampuan analisis yang tinggi adalah syarat mutlak bagi kepemimpinan yang efektif dan suatu organisasi yang makin membesar menuntut seorang pemimpin dapat berpikir secara luas, mendalam, dan dapat memecahkan masalah dalam waktu relatif singkat.
3. Memiliki fisik yang kuat. Tidak jarang seorang pemimpin harus bekerja dalam waktu yang lama dan sangat melelahkan karena banyak pekerjaan organisasi yang menuntut kekuatan dan ketahanan fisik dalam waktu lama.
4. Berpengetahuan luas, baik teoritis maupun praktis. Seorang pemimpin yang professional harus memiliki kemampuan dalam teoritis dan praktis.
5. Percaya diri. Sikap seseorang terhadap konsep dan keyakinan dirinya (self confidence) adalah factor penentu kesuksesan kerjaseorang pemimpin.
6. Dapat menjadi anggota kelompok. Seorang pemimpin selalu bekerja dengan melalui anggota kelompok. Karena dengan adanya perpaduan antara pemimpin dan anggota kelompoklah, tujuan organisasi akan dapat dicapai secara efektif dan efisien.
7. Adil dan bijaksana. Seorang pemimpin harus membuat kebijakan dan sekaligus melakukan kebajikan. Keadilan mengandung makna kesesuaian antara hak dan kewajiban, posisi dan tugas dan prinsip keseimbangan lain.
8. Tegak dan berinisiatif. Ketegasan adalah kemampuan mengambil keputusan atas dasar keyakinan tertentu, dengan didukung oleh data yang kuat atau naluri intuitif yang tepat. sedangkan berinisiatif bahwa seorang yang menduduki posisi pemimpin mampu membuat gagasan baru, inovasi baru, atau tindakan lain yang memberikan pencerminan bahwa dia mempunyai pemikiran tertentu atas suatu subjek.
9. Berkapasitas membuat keputusan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat menyalurkan keputusan dengan baik.
10. Memiliki kestabilan emosi. Pemimpin harus mampu mengendalikan emosi dan berpikir rasional pada situasi yang berbeda.
11. Sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani dan rohani syarat mutlak seorang pemimpin.

12. Bersifat prospektif. Organisasi beroperasi dengan memanfaatkan tiga kondisi yaitu pengalaman masa lalu, kearifan masa kini, dan harapan masa depan.

Dengan hal ini maka ada lima karakteristik pemimpin yang diharapkan bawahan. *Pertama*, bawahan menginginkan agar pemimpin mempunyai tujuan yang jelas dan konsisten. *Kedua*, bawahan menginginkan pemimpinnya membuat rencana yang baik dan dapat dijangkau. *Ketiga*, bawahan menginginkan pimpinan yang secara terus menerus menginformasikan. *Keempat*, bawahan menghendaki agar pemimpinnya memperlakukan mereka sebagai manusia. *Kelima*, bawahan menuntut pemimpin yang mampu membawa kemajuan organisasi secara arif dan bijaksana.

Menurut William R. Lassey and Sashkin, *Leadership and Social Change*, (1983), Seorang pemimpin yang berhasil adalah mampu berperilaku sesuai dengan inti dari pengertian kepemimpinan. (Soebagio Atmodiwirio, 2000 hal: 145)

Tipe-Tipe Kepemimpinan

Prilaku pemimpin dalam memimpin kelompok organisasinya dapat dikelompokkan dengan berbagai macam tipe-tipe kepemimpinan yang masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri. Adapun tipe-tipe kepemimpinan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin Otokratik

Kepemimpinan otokratik bertolak dari anggapan bahwa pimpinanlah yang memiliki tanggungjawab penuh terhadap organisasi. pemimpin otokratik berasumsi bahwa maju mundurnya organisasi hanya tergantung pada dirinya. Pimpinan otokratik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Beban kerja organisasi pada umumnya ditanggung oleh pemimpin.
- b. Bawahan hanya dianggap sebagai pelaksana dan tidak boleh memberikan ide-ide baru.
- c. Bekerja keras, disiplin tinggi dan tidak mengenal lelah.
- d. menentukan kebijakan sendiri dan walaupun musyawarah sifatnya hanya penawaran saja.
- e. Memiliki kepercayaan rendah terhadap bawahan.
- f. Komunikasi dilakukan tertutup dan satu arah
- g. Korektif dan minta penyelesaian tugas pada waktu sekarang.

2. Pemimpin Demokratis.

Tipe kepemimpinan demokratis berasumsi bahwa hanya dengan kekuatan kelompok, tujuan yang bermutu dapat dicapai. pimpinan yang demokratis berusaha lebih banyak melibatkan anggota kelompok dalam memacu tujuan. Dan menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim, 2015: 213 merumuskan bahwa kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dilandasi oleh anggapan bahwa hanya karena interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai. Ciri kepemimpinan demokratis antara lain:

- a. beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama personalia organisasi.

- b. Bawahan dianggap sebagai komponen pelaksana dan secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab.
 - c. Disiplin, tetapi tidak kaku dan memecahkan secara bersama.
 - d. Kepercayaan tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan.
 - e. Komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan dua arah.
3. Pemimpin Permisif.
- Pemimpin permisif, tidak mempunyai pribadi yang kuat, sikapnya serba boleh. Ciri pimpinan yang permisif antara lain:
- a. Tidak ada yang pegangan yang kuat dan kepercayaan rendah pada diri sendiri.
 - b. Mengiyakan semua saran.
 - c. Lambat dalam membuat keputusan.
 - d. Banyak mengambil muka kepada bawahan.
 - e. Ramah dan tidak menyakiti bawahan.

Dimensi-dimensi Kepemimpin.

Kepemimpinan merupakan sebuah sistem yang melibatkan berbagai komponen pelaksanaan. Maka kepemimpinan meliputi beberapa dimensi, antara lain adalah:

1. Tujuan kepemimpinan
2. Individu yang mempengaruhi kelompok/organisasi/lembaga (pimpinan)
3. Individu-individu yang dipengaruhi, dikoordinasi, dan digerakkan (yang dipimpin).
4. Proses Interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin dalam mempengaruhi, mengkoordinasikan, dan menggerakkan.
5. Situasi berlangsung kepemimpinan. (Abdul Haris. ok. pdf, digiling.uinsby.ac.id.2013 hal.16)

Keterampilan Kepemimpinan

Sebagai seorang pemimpin harus memiliki keterampilan kepemimpinan. Keterampilan dimaksud adalah keterampilan untuk melaksanakan tugas kepemimpinan yang efektif dan efisien. Menurut Robert L. Katz mengatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh administrator yang efektif adalah keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan hubungan manusia (*human relation skill*), dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*). (Prof.Dr.Sudarwan Danim, 2015: hal 215).

Ketiga jenis keterampilan dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Teknis
Keterampilan teknis adalah keterampilan menerapkan pengetahuan teoritis kedalam tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik atau kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis. Keterampilan ini erat kaitannya dengan gerak motoris atau keterampilan tangan (*manual*). Keterampilan yang dimaksud adalah **a)** Keterampilan menyusun laporan pertanggungjawaban. **b)** Keterampilan

menyusun program tertulis. **c)** Keterampilan membuat data statistic. **d)** Keterampilan membuat keputusan dan merealisasikannya. **e)** Keterampilan mengetik. **f)** Keterampilan menata ruang. **g)** Keterampilan membuat surat.

2. Keterampilan hubungan Manusiawi.

Keterampilan hubungan manusiawi adalah keterampilan untuk menempatkan diri didalam kelompok kerja dan keterampilan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak. Keterampilan hubungan manusiawi antara lain: a) Keterampilan menempatkan diri dalam kelompok. b) Keterampilan menciptakan kepuasan pada diri bawahan. c) Sikap terbuka terhadap kelompok kerja. d) Kemampuan mengambil hati melalui keramah-tamahan. e) Penghargaan terhadap nilai-nilai etis. f) Pemetaan tugas dan tanggung jawab. g) Itikad baik, adil, menghormati, dan menghargai orang lain.

3. Keterampilan Konseptual.

Keterampilan konseptual adalah kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan didalam dunia kerja.

Selain hal diatas, untuk menjadikan suatu organisasi menjadi unggul, apalagi bagi sekolah atau pendidikan agar menjadi unggul, menurut Edmonds dalam Beareet Al (1997:8), karakteristik sekolah unggul adalah

1. Guru-guru memiliki kepemimpinan yang kuat.
2. Guru-guru memiliki kondisi pengharapan yang tinggi untuk murid.
3. Atmosfer sekolah yang tidak kaku, sejuk tanpa tekanan dan pengajaran yang kondusif, iklim yang nyaman.
4. Sekolah memiliki pengertian yang luas tentang focus pengajaran.
5. Sekolah efektif menjamin kemajuan murid dimonitor secara Periodik. (Wahyudin Nur Nasution, Wahyudinnst70@gmail.com.2015).

Untuk meraih sekolah yang unggul maka memerlukan pemimpin yang efektif dan mempunyai pemimpin yang berkualitas. Ini dikemukakan oleh Overton (2002: 20) yaitu: 1. Menginspirasi dengan semangat dan antusiasme tinggi; 2. Memiliki stasdar tinggi dalam etika dan integritas; 3. Memiliki tingkat energi tinggi; 4. Memiliki dorongan dan komitmen; 5. Memiliki tingkatan tinggi dalam kreativitas dan tidak konvensional; 6. Berorientasi tujuan, berpikir realistis; 7. Memiliki tingkatan tinggi dalam kemampuan mengelola organisasi; 8. Dapat membangun prioritas; 9. Mendorong kerjasama tim dan usaha-usaha organisasi; 10. Menjaga kepercayaan diri dan memiliki keinginan menguasai pengetahuan; 11. Memiliki mental dan fisik yang sehat dan kuat; 12. Bersikap adil dan rasa hormat kepada orang lain; 13. Memiliki nilai kreativitas; 14. Suka menerima resiko; 15. Membangun pertumbuhan jangka panjang; 16. Menerima semua tantangan dan permasalahan; 17. Tidak ada rasa takut terhadap tantangan dan persoalan; 18. Memberikan dorongan bagi suatu pertumbuhan pengetahuan terhadap orang lain; 19. Menumbuhkan dan menerima ide-ide segar dan perspektif baru; 20.

Membolehkan kesalahan dan adaptasi terhadap perubahan. (Wahyudnnt70@gmail.com,2015).

Dengan hal diatas maka kepemimpinan dalam sebuah organisasi seperti sekolah atau pendidikan harus memiliki segala yang dapat menjadikan kemajuan dengan yang dipimpinya.

PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dalam sebuah organisasi apalagi di dunia pendidikan memerlukan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tetapi dalam hal ini banyak hal yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin dan dikuasai oleh seorang pemimpin baik persyaratan seorang pemimpin,tipe-tipe kepemimpinan yang bisa diterapkan dan juga ketrampilan kepemimpinan,sehingga sebuah organisasi khususnya didunia pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien.

Kepemimpinan sangat diperlukan dan penting,paling tidak memimpin diri sendiri diharapkan dapat mengembangkan sikap kepemimpinan yang baik.

REFERENSI

- Usep Deden Suherman, *Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN USG, Bandung. 260 Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah, Volume I/Nomor02/Juli 2019:hal .Journal
usepd@uinsgd.ac.id, 2019, Sabtu, 31/10/2020, 15:16
- Prof. Dr. Sudarwan Danim. (2015). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta PT. Bumi Aksara
- Soebagio, Atmodiwirio. (2000). *Manajemen Pendidika Indonesia*. Jakarta : PT Ardadizya Jaya
- Abdul Haris. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya. digilib.uinsby.ac.id/20060/1/9
Rabu. 11/11/2020.19.45
- Wahyudin Nur Nasution, 2015, *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*, CoreJurnal Tarbiyah Vol.22 No.1 Januari-Juni 2015 ISSN:0854-2627.66. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. core.a.c.uk/download/Pdf/267075353 Pdf